

PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DI TK NEGERI PEMBINA PONTIANAK SELATAN

Desi Noviana, Muhamad Ali, Dian Miranda

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak
Email.desinoviana18@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the utilization of visual media in learning in TK Negeri Pembina Pontianak Selatan. This research uses descriptive method and using qualitative approach. The data source of this research is group B teacher of 4 people. Result of research of utilization of visual media in learning that is, activity plan of learning through steps which is done to formulate special purpose, choose and give interesting learning experience, determine and involve child in learning process, choose material, and teachers to evaluate. How teachers choose the visual media that is adapted to the material or theme and choose the media according to the child's age and learning objectives can be achieved. Types of media used by non-projected visual media magazines, magazines, booklets, notebooks. Teachers use visual media by undertaking preparation, execution, evaluation and follow-up stages. The way the teacher to evaluate at the end of the learning activities of teachers to conduct an evaluation to ask questions, whether the purpose of learning can be achieved or not. Obstacles teachers in the use of visual media that images available in magazines or books too large package.

Keywords: Utilization of Visual Media, Learning Activities.

PENDAHULUAN

Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran di TK harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret yaitu melalui media yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik. Melalui penggunaan media maka akan terwujud kualitas pembelajaran dan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar yang baik. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru salah satunya adalah media visual.

Menurut Fadillah Muhammad (2012: 212) media visual adalah media yang mengkomunikasikannya antara fakta dan data yang berupa gagasan atau kata-kata verbal dengan gambar, seperti poster, kartun, dan komik.

Guru atau pendidik adalah salah satu bagian penting dalam kegiatan pembelajaran.

Tanpa guru, kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Terlebih bagi anak usia dini, guru sebagai model yang nyata yang mereka lihat sehari-hari. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang media visual yang akan diajarkannya. Kustiawan (2012: 1) menyatakan bahwa “Guru profesional dituntut harus mampu memilih dan memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran yang ada disekitarnya disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku”. Dalam proses belajar-mengajar banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain faktor guru sebagai pendidik, anak-anak sebagai peserta didik, lingkungan, metode dan teknik serta media pembelajaran.

Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media visual merupakan hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Hambatan dari pemanfaatan media visual adalah membutuhkan

keterampilan khusus dalam menggunakannya, terutama untuk media visual yang lebih kompleks dan penyajian pesan hanya berupa unsur visual. Arsyad (2011: 2) mengatakan bahwa “Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang bervariasi, mudah, dan efisien meskipun sederhana tapi merupakan keharusan dalam upaya menyampaikan tujuan yang diharapkan”.

Ketersediaan media visual di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan sangat bervariasi seperti kartu bergambar, kartu angka, buku kotak, buku tulis, majalah, grafik, poster, peta, namun dalam pelaksanaan pembelajaran guru kurang bervariasi dan beragam dalam memanfaatkan media visual dalam pembelajaran, sebenarnya media dapat dimanfaatkan lebih baik lagi dengan mengkolaborasi media dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Andinurdiansyah (2011: 11) langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran sebagai berikut: a. Merumuskan Tujuan Khusus, b. Memilih Pengalaman Belajar, c. Menentukan Kegiatan

Belajar Mengajar, d. Menentukan Orang yang Telibat dalam Proses Pembelajaran, e. Memilih Bahan dan Alat, f. Ketersediaan Fasilitas Fisik, g. Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan.

Menurut Suyanto (2008: 9), ada beberapa kriteria pemilihan media visual, sebagai berikut: a. Media yang dipilih hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya, b. Media yang dipilih hendaknya selalu disesuaikan dengan kemampuan dan daya nalar siswa, c. Media yang digunakan hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya, d. Media yang dipilih hendaknya memang tersedia, artinya alat/bahannya memang tersedia, baik dilihat dari waktu untuk mempersiapkan maupun untuk mempergunakannya, e. Media yang dipilih hendaknya disenangi oleh guru dan anak, f. Persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia, g. Kondisi fisik lingkungan kelas harus mendukung.

Menurut Arsyad (2011: 10) media visual di kelompokkan menjadi 2 yaitu:

Tabel 1. Kelompok Media Visual

No	Media yang tidak diproyeksikan	Media yang diproyeksikan
1.	Media Real	Transparansi OHP (Overhead Projector)
2.	Model	Film Bingkai/Slide
3.	Gambar/foto	
4.	Sketsa	
5.	Diagram	
6.	Bagan/Chart	
7.	Grafik	
8.	Kartun	
9.	Poster	
10.	Peta dan Globe	
11.	Papan Flanel/Flannel Board	
12.	Papan Buletin (Bulletin Board)	

Sumber: Arsyad, 2015: 10

Menurut Zaman, dkk (2005: 5.15) pada setiap penggunaan media pembelajaran (baik

audio, visual, audiovisual maupun media serbaneka) di kelas maupun diluar kelas ada

tahap-tahap atau prosedur pokok yang harus dilakukan sebagai berikut: a) Tahap Persiapan, b) Tahap Pelaksanaan, c) Tahap Evaluasi, d) Tahap Tindak Lanjut.

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Wina 2008: 241) mendefinisikan “Evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang mempertimbangkan (*evaluation*). Sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang.

Menurut Sadiman (2014: 94) dalam pemanfaatan media visual banyak permasalahan yang menyebabkan guru tidak memakai media yang efektif untuk pembelajaran, sehingga tidak menumbuhkan motivasi belajar anak. Hambatan dalam pemanfaatan media yaitu: a. Hambatan Psikologis (minat, sikap, kepercayaan, intelegensi, dan pengetahuan), b. Hambatan Fisik (kelemahan, keterbatasan daya alat indera, kondisi kesehatan penerima pesan), c. Hambatan Lingkungan (hambatan yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi lingkungan sekitar).

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2013:5) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Pendapat di atas memberikan arahan kepada penulis bahwa data- data yang akan diambil dari penelitian ini bersumber dari hasil pembicaraan atau pengamatan perilaku orang-orang yang menjadi objek penelitian, sehingga dengan demikian akan lebih memudahkan bagi peneliti sendiri untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan media visual dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina pontianak Selatan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain : Pedoman observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap guru dan anak-anak kelompok B TK

Negeri Peembina Pontianak Selatan. Pedoman observasi yang digunakan berbentuk catatan observasi yang ditulis langsung pada saat kejadian tentang apa yang dilihat, didengar, diamati dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data serta refleksi terhadap data dalam penelitian ini.

Pedoman wawancara, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk wawancara dari pihak-pihak terkait atau subyek penelitian yakni pengasuh dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal- hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi, adapun pedoman wawancara yang dibuat berasal dari rumusan masalah dan dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan terbuka.

Dokumentasi dalam penelitian ini artinya rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini penulis sendiri yang bertindak dalam mengumpulkan data untuk itu sebagai manusia yang memiliki keterbatasan daya ingat untuk mempermudah pengecekan ulang terhadap informasi yang terkumpul maka diperlukan alat bantu. Dengan demikian teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu teknik pengumpulan data melalui catatan, arsip dan sumber dokumen lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina pontianak Selatan.

Menurut Sugiyono (2014:224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data: Teknik Komunikasi Langsung yaitu pertemuan dua orang yang dimaksudkan untuk mengetahui atau mencari informasi dan dua orang tersebut saling bertukar pikiran melalui tanya-jawab mengenai topik. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan guru kelas kelompok B yang berjumlah

empat orang guru yang menjadi sumber data penelitian ini. Teknik Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi. Di sini penulis melakukan observasi partisipasi pasif kepada pengasuh dan anak serta mengamati keadaan yang sebenarnya. Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2014:240) bahwa "Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang". Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan teknik pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, karena hasil penelitian observasi dan wawancara akan semakin kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto. Dokumentasi pada bagian ini meliputi hasil foto dan arsip-arsip guru di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014:338) memaparkan gambar model analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut, analisis dalam penelitian kualitatif berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data dan sampai melalui empat tahap lainnya yang dilakukan secara simultan dan berkesinambungan. Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan analisis itu akan diuraikan sebagai berikut. Pengumpulan data diartikan sebagai pengumpulan segala informasi ataupun dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan survey yang muncul berdasarkan pertanyaan penelitian. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan atau pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari data yang muncul dalam catatan-catatan yang tertulis dan merupakan hasil survey pada saat peneliti berada di lapangan. Penyajian data diartikan sebagai perangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data lebih terfokus mungkin mencakup ringkasan-

ringkasan terstruktur, sinopsis, kerangka dan diagram. Hal ini mempermudah penulis untuk secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu arti dari data yang dikumpulkan yang melibatkan pemahaman penulis. Penarikan kesimpulan ini peneliti lakukan sejak awal data dikumpulkan. Walaupun kesimpulan pada awalnya masih bersifat kabur namun dengan bertambahnya data maka kesimpulan menjadi jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Oktober 2017 sampai tanggal 5 Desember 2017, yang berada di Jalan Karya Bhakti II, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kabupaten/Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Jumlah guru dan karyawan yaitu ada 12 orang.

Rencana Kegiatan Pembelajaran dengan Memanfaatkan Media Visual.

Dalam rencana kegiatan pembelajaran guru selalu melalui langkah-langkah yaitu merumuskan tujuan khusus dengan dibuat indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya, guru juga memilih dan memberikan pengalaman belajar yang menarik untuk anak, guru menentukan dan melibatkannya anak dalam proses pembelajaran, dalam memilih bahan dan alat guru selalu menyesuaikan usia anak, fasilitas fisik yang tersedia di sekolah terpenuhi, dan perencanaan evaluasi selalu guru lakukan.

Menurut Andinurdiansyah (2011: 11) langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran sebagai berikut: a. Merumuskan Tujuan Khusus, b. Memilih Pengalaman Belajar, c. Menentukan Kegiatan Belajar Mengajar, d. Menentukan Orang yang Terlibat dalam Proses Pembelajaran, e. Memilih Bahan dan Alat, f. Ketersediaan Fasilitas Fisik, g. Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan.

Cara Memilih Media Visual dalam Pemanfaatan Media Visual pada Kegiatan Pembelajaran.

pada saat kegiatan pembelajaran terlihat guru memilih media yang sesuai dengan materi atau tema dan guru memilih media sesuai dengan usia anak dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Menurut Suyanto (2008: 9), ada beberapa kriteria pemilihan media visual, sebagai berikut:

- a. Media yang dipilih hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya,
- b. Media yang dipilih hendaknya selalu disesuaikan dengan kemampuan dan daya nalar siswa,
- c. Media yang digunakan hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya,
- d. Media yang dipilih hendaknya memang tersedia, artinya alat/bahannya memang tersedia, baik dilihat dari waktu untuk mempersiapkan maupun untuk mempergunakannya,
- e. Media yang dipilih hendaknya disenangi oleh guru dan anak,
- f. Persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia,
- g. Kondisi fisik lingkungan kelas harus mendukung.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, memilih media dalam pemanfaatan media visual pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dilihat: 1) Media yang dipilih hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya. Pada saat penelitian terlihat, guru pada saat memilih media visual selalu sesuai dengan fungsinya hal ini dapat dilihat pada saat guru memilih media kartu angka untuk mengenalkan angka-angka pada anak. 2) Media yang dipilih hendaknya selalu disesuaikan dengan kemampuan dan daya nalar siswa. Pada saat penelitian, media yang dipilih guru sudah sesuai dengan kemampuan dan daya nalar siswa, seperti guru memilih media gambar yang tidak terlalu besar untuk anak. 3) Media yang digunakan hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya. Pada saat penelitian, media visual yang digunakan guru

sudah sesuai dengan fungsinya. 4) Media yang dipilih hendaknya memang tersedia, artinya alat/bahannya memang tersedia, baik dilihat dari waktu untuk mempersiapkan maupun untuk mempergunakannya. Media visual yang dipilih guru memang sudah tersedia disekolah maupun didalam kelas dan guru memanfaatkan media tersebut untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan penelitian. 5) Media yang dipilih hendaknya disenangi oleh guru dan anak. Pada saat penelitian, terlihat dalam pemilihan media visual guru sangat memilih media yang menarik untuk anak agar pada saat kegiatan tidak membosankan. 6) Persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia. Pada saat penelitian, persiapan dan penggunaan media visual guru selalu memanfaatkan media visual yang sudah tersedia disekolah jadi biaya sangat terjangkau. 7) Kondisi fisik lingkungan kelas harus mendukung. Lingkungan kelas di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan sangat mendukung guru dalam menggunakan media visual. Hal ini dapat dilihat peneliti pada saat penelitian.

Jenis-jenis Media yang digunakan Guru dalam Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran.

dilihat jenis-jenis media yang tersedia di sekolah seperti, majalah, buku kotak, buku tulis, kartu angka, kartu huruf, poster, grafik, dan peta. Media yang di gunakan guru yaitu media yang tidak diproyeksikan seperti majalah, buku kotak, buku tulis, kartu angka, kartu huruf. Tetapi media yang paling sering diguna guru majalah, buku tulis, dan buku kotak. Karena media tersebut jumlahnya sesuai dengan jumlah anak sedangkan kartu angka, kartu huruf, peta, grafik, dan poster hanya tersedia beberapa saja.

Menurut Arsyad (2011: 10) media visual di kelompokkan menjadi 2 yaitu:

Tabel 2. Kelompok Media Visual

No	Media yang tidak diproyeksikan	Media yang diproyeksikan
1.	Media Real	Transparansi OHP (<i>Overhead Projector</i>)
2.	Model	Film Bingkai/ <i>Slide</i>
3.	Gambar/foto	
4.	Sketsa	
5.	Diagram	
6.	Bagan/ <i>Chart</i>	
7.	Grafik	
8.	Kartun	
9.	Poster	
10.	Peta dan Globe	
11.	Papan Flanel/ <i>Flannel Board</i>	
12.	Papan Buletin (<i>Bulletin Board</i>)	

Sumber: Arsyad, 2015: 10

Berdasarkan teori Arsyad (2011: 10) dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ternyata media yang tidak diproyeksikan yang tersedia di sekolah hanya beberapa saja seperti majalah, kartu bergambar, kartu angka, buku tulis, buku kotak, grafik peta dan poster. Sedangkan media yang dikemukakan oleh arsyad yaitu media real, model, gambar/foto, sketsa diagram, bagan/*Chart*, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel/*Flannel Board*, papan buletin (*Bulletin Board*). Media yang diproyeksikan yang tersedia hanya infocus dan menurut teori media yang diproyeksi ada transparansi OHP, film bingkai/*Slide*.

Cara Guru Menggunakan Media Visual dalam Pemanfaatan Media Visual pada Kegiatan Pembelajaran.

Cara guru dalam menggunakan media visual yaitu sebelum menggunakan media pembelajaran guru terlebih dahulu mengkaji media yang akan digunakan hal ini tampak pada saat guru menggunakan pada saat pembelajaran media yang digunakan layak untuk digunakan, menarik dan sesuai untuk anak. Hal ini setiap hari guru lakukan selain itu guru juga mempersiapkan bahan ajar dengan memanfaatkan bahan ajar yang sudah

tersedia di sekolah seperti, kartu huruf, majalah, buku paket. Guru juga menyediakan lingkungan belajar seperti pada saat anak-anak masuk kedalam kelas mereka membentuk lingkaran dan lingkungan yang menarik membuat anak tidak mudah bosan dan pada akhir kegiatan guru melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian guru selalu melakukan tahap-tahap atau prosedur pokok yang di kemukakan oleh Zaman, dkk yaitu sebagai berikut: a. Tahap Persiapan. Pada saat penelitian, peneliti melihat guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi, guru menyiapkan media, guru menyiapkan ruangan dan peralatan sebelum proses belajar mengajar dimulai, guru menyiapkan anak. b. Tahap Pelaksanaan. Setelah anak-anak siap untuk belajar guru memberikan materi pelajaran dan memberikan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan penelitian. c. Tahap Evaluasi. Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses dan setelah pelajaran selesai. Guru menerangkan hal-hal yang belum jelas. Hal ini terlihat pada saat penelitian. d. Tahap Tindak Lanjut. Guru

mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan kepada pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap topik yang bersangkutan. Hal ini juga terlihat pada saat peneliti melakukan penelitian.

Cara Melakukan Evaluasi dalam Pemanfaatan Media Visual pada Kegiatan Pembelajaran.

Cara guru melakukan evaluasi dalam pemanfaatan media visual pada kegiatan pembelajaran sudah baik dapat dilihat pada saat akhir kegiatan pembelajaran guru selalu melakukan evaluasi kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab.

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Wina 2008: 241) mendefinisikan "Evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang mempertimbangkan (*evaluation*). Sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang.

Sejalan dengan teori diatas, pada akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi kepada anak-anak melalui tanya jawab kegiatan dalam satu hari, dengan melakukan evaluasi guru melihat ada anak yang sudah dapat mencapai tujuan pembelajaran ada yang belum. Anak yang belum mencapai tujuan pembelajaran tetap guru beri semangat dan motivasi. Guru juga mengevaluasi media yang digunakan, apakah media yang digunakan membantu pada saat pembelajaran atau tidak ternyata sangat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hambatan Guru dalam Pemanfaatan Media Visual pada Kegiatan Pembelajaran.

Hambatan yang dialami oleh guru yaitu, gambar yang tersedia dalam majalah atau buku paket terlalu besar sehingga anak lama untuk menyelesaikan dan hambatan lainnya yaitu terdapat perbedaan persepsi antara guru dan anak.

Menurut Sadiman (2014: 94) dalam pemanfaatan media visual banyak permasalahan yang menyebabkan guru tidak

memakai media yang efektif untuk pembelajaran, sehingga tidak menumbuhkan motivasi belajar anak. Hambatan dalam pemanfaatan media yaitu: a. Hambatan Psikologis (minat, sikap, kepercayaan, intelegensi, dan pengetahuan). b. Hambatan Fisik (kelemahan, keterbatasan daya alat indera, kondisi kesehatan penerima pesan). c. Hambatan Lingkungan (hambatan yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi lingkungan sekitar).

Sejalan dengan teori sadiman, hambatan yang dialami guru dalam pemanfaatan media visual pada saat penelitian yaitu: 1) Hambatan Psikologis. Pada saat penelitian, dalam hambatan psikologis ini guru tidak ada masalah karena minat, sikap, kepercayaan, intelegensi dan pengetahuan itu tidak tampak guru mengalami hambatan. 1) Hambatan Fisik. Pada saat penelitian, hambatan fisik inilah guru tampak memiliki masalah. Hal ini dapat dilihat pada ketersediaan gambar pada majalah terlalu besar untuk anak jadi anak tidak dapat menyelesaikan tugas. 3) Hambatan Lingkungan. Lingkungan di TK sangat mendukung baik didalam kelas maupun diluar kelas jadi hal ini tidak menjadi hambatan guru. Hal ini dapat dilihat pada saat penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media visual dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru sudah melakukan rencana kegiatan pembelajaran Rencana kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media visual, dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan melalui langkah-langkah yang dilakukan guru dengan merumuskan tujuan khusus dengan dibuatnya indikator sesuai apa yang sudah ditetapkan dan tujuan yang akan dicapai, guru juga memilih dan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan baik unruk anak agar dapat dipahami oleh anak, guru juga menentukan dan melibatkan anak-anak yang dalam proses

pembelajaran, dalam memilih bahan dan alat guru menyesuaikan dengan usia anak, ketersediaan fasilitas fisik disekolah sudah terpenuhi, perencanaan evaluasi guru lakukan kepada anak agar dapat melihat keberhasilan pembelajaran. Pemilihan media visual, cara memilih media visual dalam pemanfaatan media visual dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan, yaitu dalam memilih media visual guru menyesuaikan dengan tema dan materi pembelajaran agar pembelajaran berlangsung dengan baik selain disesuaikan dengan tema dan materi guru juga memilih media sesuai usia anak. Jenis-jenis media visual yang digunakan, Jenis media yang digunakan guru media visual yang tidak diproyeksikan. Jenis media yang tidak diproyeksikan yang tersedia di sekolah yaitu majalah yang jumlahnya sesuai dengan anak, buku kotak sesuai jumlah anak, buku tulis sesuai jumlah anak, kartu angka yang tersedia 1, kartu bergambar 2, peta 1, grafik 1, dan poster berjumlah 10. Jenis media yang digunakan guru yaitu majalah, buku kotak, dan buku tulis. Penggunaan media visual, Cara guru menggunakan media visual dalam pemanfaatan media visual dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan. Guru dalam menggunakan media visual yaitu dengan cara melaksanakan tahapan-tahapan yaitu pertama sebelum menggunakan media guru terlebih dahulu mengkaji, selanjutnya guru menyiapkan media yang akan digunakan dengan memanfaatkan media yang ada di dalam kelas majalah, buku paket, kartu bergambar, kartu angka, buku kotak dan guru juga mempersiapkan lingkungan belajar yang menarik, dan guru juga melibatkan anak dalam menggunakan media. Guru melakukan evaluasi, Cara melakukan evaluasi dalam pemanfaatan media visual dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan. Pada akhir kegiatan pembelajaran guru melakukan evaluasi melalui Tanya jawab dengan anak, anak sebagian besar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, namun

ada hambatan guru dalam pemanfaatan media visual.

Saran

Rencana Kegiatan pembelajaran sebaiknya dibuat secara matang dan lebih baik lagi, guru dalam memilih media agar disesuaikan dengan tema dan materi dan usia anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya, sebaiknya jenis media yang digunakan yang tidak sesuai dengan jumlah anak dikolaborasikan atau anak dibuat berkelompok, dalam menggunakan media visual guru sudah baik, sebaiknya lebih memanfaatkan media yang ada didalam kelas dan dalam melakukan evaluasi hendaknya guru lebih fokus mengevaluasi pemilihan media yang akan dimanfaatkan.

Agar pengasuh tetap memberi pengasuhan dengan baik dan penuh kesabaran serta tulus. Kepada pengasuh untuk memperhatikan pola perilaku anak yang lainnya sehingga dapat berkembang juga secara optimal. Untuk pengasuh agar selalu memperhatikan yang terjadi terhadap interaksi sosial anak.

DATA RUJUKAN

- Andinurdiansyah (2011). **Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran.**(Online).<http://andinurdi.ansyah.blogspot.com/2011/11/langkah-langkah-penyusunan-perencanaan.html?m=1>
- Arsyad, Azhar. (2011). **Media Pembelajaran.** Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadillah, Muhammad. (2012). **Desain Pembelajaran Paud.** Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kustiawan, Asep. (2012) **Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini.**
- Moleong, Lexy J. (2013). **Metodologi Penelitian Kualitatif.** Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sadiman, Arief S. (2014). **Media Pendidikan.** Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan.** Bandung : Alfabeta.

Sajaya, Wina. (2008). **Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zaman, Badru. (2015). **Media dan Sumber Belajar TK**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyanto, Slamet. (2008). **Strategi Pendidikan Anak**. Yogyakarta : HIKAYAT Publishing.